



Yogya Siap Menyambut Wisatawan

■ Pastikan Keamanan dan Kenyamanan Saat Momen Libur Isra Mikraj dan Imlek

YOGYA. TRIBUN - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY memastikan kesiapan seluruh destinasi wisata menyambut lonjakan wisatawan saat Libur Isra Mikraj dan Imlek. Hal ini dilakukan berkecambah pada keberhasilan pelaksanaan libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) lalu.

"Kami sudah siap secara keseluruhan. Fokus kami adalah memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan. Jangan sampai ada insiden yang mencoreng citra pariwisata Yogya," ujar Kepala Dispar DIY, Imam Pratnadi, tempo hari.

Musim penghujan menjadi perhatian khusus bagi Dispar DIY. Imam menekankan pentingnya memastikan keamanan di destinasi wisata yang berisiko, seperti area Malioboro, dari ancaman angin kencang atau pohon tumbang.

"Harapannya, intensitas hujan menurun sehingga situasi wisata tetap kondusif," tambahnya.

Kawasan wisata pantat juga menjadi prioritas utama. Dispar DIY telah bekerja sama dengan pemerintah kabupaten dan kota untuk menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan di area tersebut.

"Kami ingin memastikan kawasan wisata pantat tetap aman bagi pengunjung, sehingga mereka bisa menikmati liburan tanpa kekhawatiran," kata Imam.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Dedy Pranowo optimis terhadap tingkat okupansi hotel selama libur Isra Miraj dan Imlek. Hingga 25 Januari 2025, tingkat reservasi hotel telah mencapai 60 persen dan diprediksi meningkat hingga 85 persen.

"Sebagian besar tamu berasal dari DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Destinasi favorit masih didominasi Kabupaten Sleman dan Kota Yogya," ujar Dedy.

Ia juga mengapresiasi upaya pemerintah dalam memastikan destinasi wisata tetap aman dan nyaman. Menurutnya, langkah terse-

MALIOBORO JADI PERHATIAN

- Dispar DIY memastikan kesiapan seluruh destinasi wisata menyambut lonjakan wisatawan saat Libur Isra Mikraj dan Imlek.
- Penda memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan agar tidak ada insiden yang mencoreng citra pariwisata Yogya.
- Area Malioboro mendapat perhatian khusus berkaitan dengan ancaman bencana angin kencang atau pohon tumbang.
- Kawasan wisata pantat juga menjadi prioritas dengan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan di area tersebut.

but berperan besar dalam menarik lebih banyak wisatawan domestik maupun mancanegara.

Dengan koordinasi yang baik antara pemerintah, pengelola destinasi wisata, dan pelaku industri pariwisata, Yogyakarta berharap mampu menjaga reputasi sebagai salah satu destinasi wisata utama di Indonesia. Libur Isra Miraj dan Imlek kali ini diharapkan menjadi momentum kebangkitan sektor pariwisata DIY.

Lonjakan penumpang
Sementara itu, KAI Daop 6 Yogya mencatat adanya lonjakan penumpang hingga 10 persen pada momen libur panjang akhir pekan Isra Mikraj dan Imlek. Jumlah penumpang keberangkatan di seluruh stasiun Daop 6 Yogyakarta periode 24-30 Januari 2024 mencapai 118.251 penumpang.

Manager Humas KAI Daop 6 Yogyakarta, Krisbiantoro mengatakan, angka tersebut diketahui naik 16 persen dari hari biasa pada periode yang sama minggu sebelumnya, yang mengangkut 101.525 penumpang.

Keberangkatan penumpang pada periode 24-30 Januari 2024 paling banyak ada di Stasiun Yogyakarta sebanyak 55.837 penumpang, disusul Stasiun Lempuyangan sebanyak 35.342 penumpang, dan Stasiun Solobalapan sebanyak 12.050 penumpang.

Jumlah kedatangan penumpang pada periode yang sama mencapai 110.330 penumpang, naik 4 persen dibandingkan periode yang sama pekan

sebelumnya. Kedatangan paling banyak ada di Stasiun Yogyakarta sebanyak 51.000 penumpang, disusul Stasiun Lempuyangan sebanyak 33.164 penumpang, dan Stasiun Solobalapan sebanyak 12.673 penumpang.

"Kami mencatat kenaikan jumlah kedatangan penumpang hingga 10 persen dibandingkan hari biasa pada periode yang sama. Antusiasme masyarakat untuk menghabiskan libur long weekend cukup tinggi," katanya, Jumat (24/1).

Untuk memastikan kenyamanan penumpang selama masa liburan, pihaknya telah melakukan berbagai persiapan, di antaranya penambahan jumlah perjalanan KA. Ada enam KA tambahan keberangkatan dari Stasiun Solo Balapan, Klaten, Yogyakarta, Lempuyangan, dan Wates.

KAI Daop 6 Yogyakarta juga meningkatkan pengawasan di area keberangkatan dgn kedatangan, serta penambahan petugas pelayanan di stasiun-stasiun utama. KAI Daop 6 Yogyakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, serta beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat akan transportasi yang aman dan nyaman.

"Kami berharap, peningkatan volume penumpang ini dapat terus berlangsung dengan lancar dan aman, serta memberikan pengalaman perjalanan yang menyenangkan bagi seluruh penumpang," imbuhnya. (han/maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005